

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan cita-cita bangsa dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

Pendidikan juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta mengembangkan potensi peserta didik. Guru perlu membangun interaksi secara penuh dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Kesalahan yang sering terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yaitu, guru hanya menggunakan pola interaksi pendidikan Satu arah, yaitu guru kepada siswa. Oleh sebab itu, guru perlu menggunakan variasi mengajar agar siswa juga berperan dan terfokus saat pembelajaran berlangsung. Misalnya sulitnya siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, selain siswa sering merasa takut disalahkan apabila jawabannya ternyata salah sehingga merasa kesulitan untuk menemukan dan mengembangkan potensi-potensi pada dirinya, keterampilan guru juga sangat berpengaruh dengan belajar mengajar yang dilakukan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Keterampilan guru adalah untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Tugas pendidik didalam kelas sebagian besar adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur peserta didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran. Salah satu dari keterampilan yang harus dikuasai oleh guru yaitu keterampilan mengadakan variasi pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2015 : 78) “keterampilan mengadakan variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditunjukan untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.” Mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar meliputi tiga aspek yaitu variasi gaya belajar, variasi dalam penggunaan media dan bahan ajar pengajaran, dan variasi dalam interaksi antar guru dan siswa.

Menurut Majid (2013:262) tujuan dari mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan keingintahuan siswa, mengembangkan keingintahuan siswa terhadap hal-hal baru, melayani gaya belajar siswa yang beranekaragam, meningkatkan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan pengembangan variasi mengajar salah satunya adalah keterampilan mengadakan variasi mengajar.

Pengembangan variasi mengajar pada pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru salah satunya adalah dengan memanfaatkan variasi alat bantu, baik dalam hal variasi media pandang, variasi media dengar, variasi media taktil. Dalam pengembangan variasi mengajar tentu saja tidak sembarangan, tetapi ada tujuan yang hendak dicapai, yaitu meningkatkan dan memelihara perhatian anak didik terhadap relevansi proses belajar mengajar, memberikan kesempatan kemungkinan berfungsi memberikan motivasi, membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah, memberikan kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual dan mendorong anak didik untuk belajar. Variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Kurangnya variasi mengajar guru menjadi faktor penyebab kejenuhan siswa selama mengikuti pembelajaran sehingga tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Melakukan kegiatan pembelajaran yang yang sama secara terus menerus dapat menimbulkan kebosanan dan dapat menurunkan semangat belajar.

Kebosanan siswa dalam proses pembelajaran dapat diamati selama proses belajar mengajar berlangsung. Dikarenakan pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia sehingga pembelajaran dilakukan secara daring. Tugas yang diberikan kepada guru berupa foto hasil kerja siswa yang dikirimkan melalui whatsapp. Kendala yang terjadi disini yaitu guru tidak dapat memantau siswa secara langsung ketika sedang melakukan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) karena pembelajaran dilakukan tanpa

bertatap muka. Penggunaan variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran lebih mengarahkan siswa kepada tujuan pengajaran sehingga guru membuat siswa lebih terfokus kepada materi yang disampaikan dan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik. Berdasarkan hasil dari pra observasi yang dilakukan di SD Negeri 12 Sepan mengaret sebagai berikut:

Hasil pra observasi terhadap SD Negeri 12 Sepan Mengaret memberikan gambaran bahwa terdapat masalah yang dihadapi guru pada saat pembelajaran, guru hanya menggunakan media untuk bahan ajar media buku. Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran guru juga masih menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa terlihat kurang antusias dan cenderung pasif karena proses pembelajaran monoton dan membosankan, sehingga pada saat proses pembelajaran sangat monoton, dimana siswa hanya terpaku pada buku. Siswa selama mengikuti pembelajaran sudah baik dan memperhatikan penjelasan dari guru. Pada awalnya pembelajaran sudah menunjukkan kesiapan yaitu dengan duduk rapi dan tenang dikursinya masing-masing dan menyiapkan buku yang akan dipelajari.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SD Negeri 12 Sepan Mengaret Tahun Pelajaran 2021/2022**”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 12 Sepan Mengaret, penelitian ini difokuskan pada deskripsi mengenai keterampilan guru mengadakan variasi mengajar meliputi, tiga aspek yaitu variasi dalam gaya belajar, variasi dalam penggunaan media dan bahan pelajaran, serta variasi dalam pola interaksi dan kegiatan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimanakah keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran Masa Pandemi covid-19 kelas V SD Negeri 12 Sepan Mengaret tahun Pelajaran 2021/2022?
- b. Bagaimanakah respon siswa dalam variasi pembelajaran masa pandemi covid-19 kelas V SD Negeri 12 Sepan Mengaret tahun pelajaran 2021/2022 ?
- c. Apa saja kendala yang dihadapi guru menerapkan variasi pembelajaran masa pandemi covid-19 kelas V SD Negeri 12 Sepan Mengaret tahun pelajaran 2021/2022

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan kejelasan secara objektif tentang Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SD Negeri 12 Sepan

Mengaret Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun tujuan penelitian secara khusus sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Kelas V Di SD Negeri 12 Sepan Mengaret Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk Mendeskripsikan Respon Siswa dalam Variasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Kelas V Di SD Negeri 12 Sepan Mengaret Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Untuk Mendeskripsikan Kendala Yang Dihadapi Guru menerapkan Variasi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Kelas V Di SD Negeri 12 Sepan Mengaret Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai keterampilan dasar mengadakan variasi guru, dan bahan masukan bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Kegiatan penelitian yang harus dilakukan hendak dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun bagi kalangan umum. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga dalam pembelajaran berlangsung menyenangkan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini guru dapat memberikan masukan yang positif mengenai keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran, sehingga dengan mengetahui cara belajar siswa guru dapat menyesuaikan proses belajar mengajar yang diciptakan lebih menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, dan bagi menemukan cara-cara pemecahan masalah belajar mengajar guna meningkatkan mutu guru dan hasil belajar siswa.

d. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian memberikan tambahan pengalaman dan wawasan pengetahuan penulis dalam mengembangkan ilmu khususnya pada dalam keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran.

e. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Dapat menambah keperluan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan memberikan sumbangan pemikiran serta saran yang baik dibidang penelitian maupun sumbangan bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian yang sama.

F. Defenisi Istilah

Defenisi istilah adalah suatu defenisi yang diberikan oleh penulis sekaligus memberikan penjelasan tentang istilah- istilah yang digunakan dalam suatu penelitian agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dan pembaca dapat mengerti apa yang dimaksud oleh penulis.

1. Keterampilan Guru Mengadakan Variasi

Keterampilan guru adalah untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Profesi guru harus dilakukan oleh seseorang yang keterampilan pada saat membuka, menyampaikan inti, dan menutup pembelajaran. Keterampilan Mengadakan variasi adalah keterampilan guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, agar pada pembelajaran berlangsung peserta didik tidak membosankan, sehingga peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut (Mulyasa 2020:52) menyatakan “Keterampilan mengadakan variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditunjukan

untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi dalam mempelajari sesuatu, melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, dan meningkatkan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam pembelajaran”.

2. Variasi pembelajaran

Variasi pembelajaran merupakan suatu aktivitas guru dalam proses belajar mengajar guna mencegah kebosanan yang dialami siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Menurut (Rusman 2014:35) mengatakan “Mengadakan variasi pembelajaran ini ditunjukkan untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan peserta didik karena pembelajaran yang monoton, dengan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran diharapkan pembelajaran lebih bermakna dan optimal dengan ketekunan, antusias, serta penuh partisipasi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung”. Keterampilan adalah siasat atau cara yang dilakukan oleh untuk memperoleh hasil yang optimal.

Menurut pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran sebagai upaya mengatasi kebosanan peserta didik. Kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan optimal dengan ketekunan, antusias, serta partisipasi peserta didik. Sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan memuaskan. Variasi adalah keanekaragaman yang membuat suatu tidak monoton pada saat pembelajaran berlangsung. Variasi mengajar adalah

salah satu keterampilan dasar pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru. Pada penelitian ini yang harus dikuasai guru yang berkaitan dengan variasi mengajar pembelajaran adalah :

- a. Variasi gaya mengajar, yang meliputi : variasi suara, penekanan, gerakan anggota badan dan pindah posisi.
- b. Variasi media dan bahan ajar, yang meliputi : variasi media pandang, variasi media dengar dan media taktil.
- c. Variasi interaksi meliputi : anak didik bekerja atau belajar bebas tanpa campur tangan seorang guru (*student centeed*) dan anak didik mendengarkan dengan pasif, situasi didominasi oleh guru, dimana guru berbicara dengan anak didik (*teacher centeed*).

3. Masa pandemi covid-19

Masa pandemi covid-19 yang sedang melanda Indonesia sehingga pembelajaran dilakukan secara daring. Tugas yang diberikan kepada guru berupa foto hasil kerja siswa yang dikirimkan melalui whatsapp. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran covid-19 berdampak pada berbagai diseluruh dunia khususnya pendidikan di indonesia. Maka masa pandemi covid-19 pembelajaran dilakukan dirumah ini salah satu menjadi solisi melanjutkan semseter. Pembelajaran *online* ini memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi.